

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan pasti mempunyai aturan sistem masing-masing sesuai dengan kondisi perusahaan tersebut. Berbagai sistem telah digunakan di setiap perusahaan salah satunya yaitu sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang digunakan manajemen dalam perusahaan. Dimana sistem mempunyai peran penting dalam menjalankan manajemen yang baik untuk sebuah perusahaan. Dengan sistem yang baik maka kinerja perusahaan akan lebih teratur dan terhindar dari kecurangan. Penerapan sistem akuntansi dalam sebuah perusahaan dapat mengoptimalkan biaya operasional dan tenaga kerja yang dimiliki untuk menghasilkan informasi-informasi akuntansi yang diperlukan oleh manajemen dan pihak-pihak yang terkait lainnya. Salah satu sistem yang perlu diperhatikan adalah penerimaan kas.

Pengertian sistem akuntansi penerimaan kas menurut Mulyadi (2011:456) sistem akuntansi penerimaan kas adalah satu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan penerimaan kas dari penjualan rutin dan tidak rutin berdasarkan ketentuan-ketentuan dari perusahaan yang bersangkutan.

Kas merupakan aktiva yang rawan terhadap penyimpangan sehingga dalam pengelolaannya diperlukan suatu sistem pengendalian yang memadai. Karena sifat kas yang *liquid*, maka kas mudah digelapkan sehingga diperlukan pengawasan terhadap kas dengan memisahkan fungsi-fungsi penyimpanan, pelaksanaan, dan pencatatan. Untuk menciptakan manajemen yang baik dalam pengelolaan kas perusahaan

harus memisahkan tanggung jawab untuk setiap bagian yang jelas dan sesuai dengan kemampuan masing-masing bagian. Apabila manajemen tidak memisahkan fungsi serta tanggung jawab masing-masing bagian dan terjadi kesalahan, maka akan sulit untuk perusahaan mendeteksi siapa yang salah dan bertanggung jawab atas kesalahan tersebut.

Pengelolaan kas yang baik memerlukan prosedur-prosedur yang memadai untuk melindungi pengeluaran kas. Pada bagian-bagian atau unit organisasi yang terlibat dalam prosedur penerimaan dan pengeluaran kas disediakan formulir-formulir dan sarana lainnya yang diperlukan untuk mendukung diterapkannya prosedur yang telah ditetapkan. Dalam menentukan rancangan prosedur-prosedur setidaknya memperhatikan tiga prinsip pokok. Pertama, harus memisahkan tugas secara tepat dan sesuai tanggung jawab, sehingga dalam menangani transaksi kas dan menyimpan kas tidak merangkap sebagai pencatat transaksi kas. Kedua, semua penerimaan kas seharusnya disetorkan ke Bank setiap hari. Ketiga, semua pengeluaran kas harus dilakukan menggunakan cek, kecuali untuk pengeluaran yang jumlahnya kecil bisa menggunakan kas kecil. Penerimaan kas dalam perusahaan pada umumnya berasal dari transaksi penjualan tunai, penerimaan piutang dan transaksi lainnya.

Oleh karena itu, perlu pengawasan yang tepat untuk mengontrol akun kas pada suatu perusahaan. Dalam penerimaan kas ataupun pengeluaran kas yang dilakukan dengan prosedur yang telah ditetapkan akan membantu suatu perusahaan dalam meningkatkan kualitas manajemen yang baik. Tetapi apabila dalam penerimaan kas atau pengeluaran kas tanpa adanya prosedur yang sesuai, maka memungkinkan untuk terjadinya penyelewengan, penipuan dan penggelapan kas. Untuk mencegah kemungkinan kesalahan terjadi

sebaiknya ada pengawasan khusus dalam pengendalian *intern* perusahaan.

Dapat disimpulkan bahwa semakin baik sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan, maka semakin dipercaya akun kas yang akan dilaporkan pada laporan keuangan perusahaan tersebut. Selain itu, dengan penerapan prosedur sistem akuntansi yang baik dapat meminimalisir terjadinya penyelewengan, penipuan, dan penggelapan kas mudah untuk dicegah dan ditelusuri.

Objek penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah *High Point Apartement* Surabaya yang beralamat di Jalan Siwalankerto No. 161-165 Surabaya. *High Point Apartement* Surabaya adalah apartemen dengan pelayanan yang super ramah, kamar yang luas dan fasilitas yang baik. Hal ini sangat cocok untuk Anda yang membutuhkan ruangan yang luas dan harga yang terjangkau. Apartemen ini memiliki layanan dan keamanan selama 24 jam, kolam renang *indoor* dan *outdoor*, *gym center*, ATM center, area parkir yang luas, *cafe*, dan internet wifi. Untuk mempertahankan semua fasilitas yang diberikan maka, perusahaan perlu adanya sistem informasi akuntansi yang baik tentang penerimaan kas.

Dalam persaingan dengan hotel dan apartemen lainnya, *High Point Apartement* Surabaya mampu mempertahankan ciri khasnya dalam persaingan. Selain jasa penginapan fasilitas lain yang dijadikan sebagai penerimaan kas. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk menyusun skripsi yang berjudul **“EVALUASI SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DARI PELAYANAN JASA PADA *HIGH POINT APARTEMENT SURABAYA*”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Pelayanan Jasa di *High Point Apartement Surabaya*?
2. Bagaimana Standar Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Pelayanan Jasa di *High Point Apartement Surabaya*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam perumusan masalah di penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Pelayanan Jasa di *High Point Apartement Surabaya*.
2. Untuk mengetahui Standar Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Pelayanan Jasa di *High Point Apartement Surabaya*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diberikan oleh penulis di penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aspek Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain tentang penelitian dengan objek yang sama yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dalam rangka penggalian dan pengembangan ilmu pengetahuan, serta sebagai penambah karya tulis di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya khususnya.

2. Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya disamping sebagai sarana untuk menambah wawasan.

3. Aspek praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif serta gambaran yang jelas mengenai perlunya aktivitas penerimaan untuk meningkatkan produktifitas perusahaan.